

**Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lapangan Pekerjaan, dan
Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha
(Studi Kasus Pemuda Muslim Pengging, Banyudono, Boyolali)**

Rio Prasetyo

Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia

*Email correspondence: riopras09@gmail.com

Abstrack

The aim of this research is to find out whether entrepreneurial knowledge, employment opportunities and family environment influence the entrepreneurial interest of Muslim youth in Pengging, Banyudono, Boyolali. This type of research is quantitative, the data collection technique is by distributing questionnaires. The dependent variable is interest in entrepreneurship and the independent variables are entrepreneurial knowledge, employment and family environment. The data analysis methods used are descriptive statistical tests, validity tests, reliability tests, classical assumption tests. for hypothesis testing using multiple linear regression tests, t tests, F tests, and coefficient of determination tests. It is known that the calculated t value for the Entrepreneurial Knowledge variable is 1.928 and the t table is 2.003, so this means that the Entrepreneurial Knowledge variable partially does not have a significant effect on interest in entrepreneurship. That the calculated t value for the Job Field variable is 2.440 and the t table is 2.003. So this means that the Employment variable partially has a significant effect on interest in entrepreneurship. The calculated t value for the Family Environment variable is 5.544 and the t table is 2.003, so this means that the Family Environment variable partially has a significant effect on interest in entrepreneurship. The significance value of the F test is 0.000. From these results it is known that the significance value is smaller than 0.05 (5%), thus it can be concluded that this regression model is suitable for use and the independent variables together have an effect on the dependent variable. It can be concluded that the three independent variables have no effect on the dependent variable is the entrepreneurial knowledge variable. If you use the F test from the results, it can be concluded that the regression model is suitable for use and the independent variables together have an effect on the dependent variable.

Keywords : Entrepreneurship Knowledge, Employment, Family Environment, Interest in Entrepreneurship

Citation suggestions: Prasetyo R. (2024). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lapangan Pekerjaan, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pemuda Muslim Pengging, Banyudono, Boyolali). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam dan General*, 3(01), 22-31. doi: -

DOI: -

1. PENDAHULUAN

Indonesia mempunyai sumber daya alam yang cukup melimpah dan populasi manusia yang kaya. Berbagai masalah akan muncul jika tidak diimbangi dengan kualitas SDM yang baik. Pengangguran adalah salah satu masalah yang timbul. Semakin berkembangnya negara, akan semakin banyak orang yang mendapatkan pendidikan, tetapi masih ada yang menganggur, membuat wirausaha semakin penting. Karena keterbatasan kemampuan pemerintah, pembangunan akan lebih terjamin jika didukung oleh seorang wirausaha yang dapat menciptakan suatu lapangan kerja. Karena sangat banyak membutuhkan anggaran, staf, dan pengawasan, pemerintah tidak akan mampu mengerjakan beberapa aspek pembangunan.

Tahun ini, Indonesia adalah negara dengan tingkat pengangguran tertinggi kedua di Asia Tenggara, menurut data Ekonomi Perdagangan. Tingkat pengangguran negara tercatat 5,45% pada Februari 2023. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), angka pengangguran di Indonesia telah turun dari 5,83% pada Februari 2022, mencapai 7,99 juta orang pada Februari 2023, turun sekitar 410 ribu orang dari Februari 2022. Sudah waktunya bagi generasi muda untuk mengubah perspektif mereka. Mereka harus memikirkan menjadi wirausaha sebagai pilihan daripada

hanya menjadi pegawai setelah lulus dari kuliah, terutama Pegawai Negeri. Meskipun berharap dapat diterima di tempat kerja bukanlah sesuatu yang salah, tidak dapat dipungkiri bahwa kesempatan kerja sangat terbatas dan tidak sebanding dengan lulusan perguruan tinggi. Selain itu, pemerintah diharapkan untuk mengubah paradigma melalui kebijakan pendidikan agar siswa lebih siap untuk berwirausaha dan bahwa lulusan tidak hanya akan menjadi pegawai.

Berwirausaha adalah solusi alternatif untuk mengatasi masalah pengangguran yang semakin meningkat. Berwirausaha juga dapat meningkatkan kesejahteraan dan devisa negara. Vernia (2018) mendefinisikan wirausaha sebagai orang yang memiliki kemampuan untuk memulai, mengelola, dan mengelola bisnis sendiri. Namun, banyak anak muda di Indonesia tidak menyadari kesulitan lapangan pekerjaan yang semakin meningkat dan tidak memahami pentingnya berwirausaha. Hal ini harus diatasi dengan menyebarkan pentingnya kewirausahaan bagi masyarakat umum dan pelajaran kewirausahaan bagi siswa.

Menumbuhkan minat berwirausaha adalah cara untuk meningkatkan kesadaran berwirausaha di antaranya. Jika anak-anak memiliki minat dalam diri, mereka akan terdorong untuk mempelajari lebih banyak tentang kewirausahaan. Menurut Fitria et al. (2022), wirausaha memiliki keinginan untuk berprestasi, keinginan untuk bertanggung jawab, pengingat risiko-risiko menengah, pandangan tentang kemungkinan berhasil, dorongan umpan balik, aktivitas dinamis, fokus pada masa depan, keterampilan perorganisasian, dan sikap yang terfokus pada uang.

Secara umum, minat berwirausaha adalah fokus penelitian sebelumnya. Penelitian ini berbeda dalam hal lapangan pekerjaan apakah berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Penelitian Indriyani dan Subowo (2019) menemukan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha, sedangkan lingkungan keluarga tidak. Namun, penelitian Aini dan Oktafani (2020) menemukan bahwa baik pengetahuan kewirausahaan maupun lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan pernyataan tersebut, peneliti tertarik untuk membahas “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lapangan Pekerjaan, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pemuda Muslim Pengging, Banyudono, Boyolali)”.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengetahuan Kewirausahaan

Menurut Suryana (2019), pengetahuan kewirausahaan adalah kumpulan informasi yang mencakup pemahaman tentang cara berwirausaha untuk mengembangkan ide-ide baru dan berani mengambil risiko dan peluang secara rasional dan logis ketika memulai usaha untuk mencapai sukses. Indikator pengetahuan kewirausahaan menurut Mustofa (2014) :

- a. Mengambil resiko usaha,
- b. Menganalisis peluang usaha,
- c. Merumuskan solusi masalah

2.2. Lapangan Pekerjaan

Menurut Buluto (2023), lapangan pekerjaan adalah area di mana bisnis, perusahaan, atau instansi tempat seseorang bekerja atau pernah bekerja. Indikator lapangan pekerjaan termasuk kesempatan kerja, pendapatan yang cukup dan produktif, lingkungan kerja yang aman, jaminan kesehatan yang tetap, dan jam kerja yang layak. Menurut sensus penduduk tahun 2000, lapangan pekerjaan adalah bidang kegiatan dari pekerjaan, usaha, perusahaan, atau kantor tempat seseorang bekerja atau pernah bekerja. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari usaha, perusahaan, atau kantor tempat seseorang bekerja atau pernah bekerja.

2.3. Lingkungan Keluarga

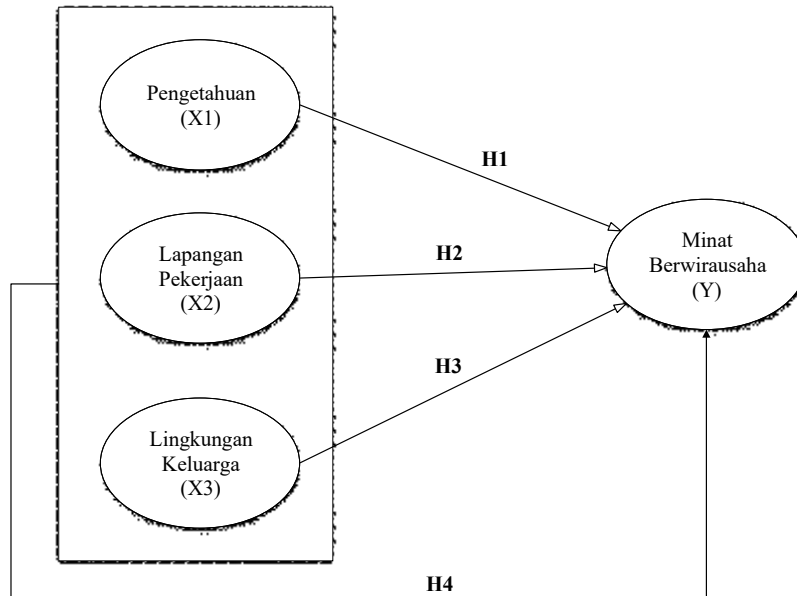
Sanusi dan Sumaryanto (2020) mengatakan bahwa keluarga adalah tempat pertama dan terpenting untuk belajar karena di sana anak pertama kali mendapatkan bimbingan dan pendidikan. Selanjutnya, seperti yang dijelaskan oleh Rachmah et al. (2019), lingkungan keluarga memainkan peran penting dalam perkembangan anak, terutama berkaitan dengan keberhasilan belajar anak. Tirtahardja (dalam Prasetyo, 2020) menyimpulkan bahwa lingkungan keluarga adalah kelompok primer yang terdiri dari banyak keluarga kecil. Keluarga ini dapat berupa keluarga inti yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak, atau keluarga yang lebih luas yang terdiri dari kakek, nenek,

ipar, dan lain-lain. Ada empat indikator lingkungan keluarga: pendidikan orang tua, lingkungan rumah, kondisi ekonomi keluarga, dan latar belakang budaya (Parwati, 2019).

2.4. Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha adalah kecenderungan dalam diri seseorang untuk mengembangkan usaha baru, mengorganisir, mengambil risiko, dan mengembangkannya. Fu'adi (dalam Purwati dkk., 2019) menggambarkan minat berwirausaha sebagai keinginan dan kemampuan seseorang untuk memiliki ide-ide untuk bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa takut mengambil risiko, percaya diri, kreatif, inovatif, dan memiliki kemampuan dan keterampilan yang diperlukan. Ketika seseorang sudah memiliki minat untuk menjadi pengusaha, mereka akan lebih siap untuk menanggung berbagai risiko yang mungkin terjadi. Menurut Angga (2021), indikator minat berwirausaha termasuk perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan.

2.5. Kerangka Pemikiran



2.6. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran yang ada, maka hipotesis disusun sebagai berikut:

H1: Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pemuda Pengging

H2: Lapangan pekerjaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pemuda Pengging

H3: Lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pemuda Pengging

H4: Pengetahuan kewirausahaan, lapangan pekerjaan, dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pemuda Pengging.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan bersifat kuantitatif. Dalam penelitian ini data dikumpulkan menggunakan kuisioner. Dan untuk lokasi yang dipilih adalah Pengging, Banyudono, Boyolali. Sugiyono (2020) menyatakan bahwa populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian menghasilkan kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini yaitu pemuda pengging yang berjumlah 133 orang. Sugiyono (2019) menyatakan bahwa selain jumlah populasi, sampel juga merupakan bagian dari karakteristiknya. Penelitian ini menggunakan metode random sampling non-probabilitas. Sampel yang di ambil sebesar 60 orang. Sampel tersebut di ambil dari perhitungan menggunakan rumus slovin. Pada penelitian ini variabel independen berjumlah 3 yaitu variabel Pengetahuan Kewirausahaan, Lapangan Pekerjaan, dan Lingkungan Keluarga, dan variabel dependen pada penelitian ini adalah Minat Berwirausaha.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

**Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif
Statistics**

	PENGETAHUAN KWU	LAPANGAN PEKERJAAN	LINGKUNGAN KELUARGA	MINAT BERWIRSAUSAHA
N	Valid 60	60	60	60
	Missing 0	0	0	0
Mean	24,60	20,75	23,40	34,05
Median	25,00	21,50	24,00	33,50
Std. Deviation	2,812	3,266	4,081	4,374
Minimum	18	11	11	24
Maximum	30	25	30	40

Sumber: data diolah 2024

Berdasarkan hasil dari uji statistik deskriptif di atas dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Dari 60 sampel data, variabel Pengetahuan Kewirausahaan memiliki nilai minimum sebesar 18, nilai maximum sebesar 30, nilai mean sebesar 24,60, nilai median sebesar 25, dan nilai std. deviation sebesar 2, 812.
- Dari 60 sampel data, variabel Lapangan Pekerjaan memiliki nilai minimum sebesar 11, nilai maximum sebesar 25, nilai mean sebesar 20,75, nilai median sebesar 21,50, dan nilai std. deviation sebesar 3, 266.
- Dari 60 sampel data, variabel Lingkungan Keluarga memiliki nilai minimum sebesar 11, nilai maximum sebesar 30, nilai mean sebesar 23,40, nilai median sebesar 24, dan nilai std. deviation sebesar 4, 081.
- Dari 60 sampel data, variabel Minat Berwirausaha memiliki nilai minimum sebesar 24, nilai maximum sebesar 40, nilai mean sebesar 44,05, nilai median sebesar 33,50, dan nilai std. deviation sebesar 4,374.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Kewirausahaan

Variabel	Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1	X1_1	0,652	0,254	Valid
	X1_2	0,743	0,254	Valid
	X1_3	0,756	0,254	Valid
	X1_4	0,743	0,254	Valid
	X1_5	0,740	0,254	Valid
	X1_6	0,635	0,254	Valid

Sumber: data diolah 2024

Hasil dari analisis pada tabel di atas menyatakan bahwa semua pernyataan pada variabel pengetahuan kewirausahaan (X1) memiliki r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} , maka data lapangan mengenai pengetahuan kewirausahaan pada penelitian ini dinyatakan valid.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Lapangan Pekerjaan

Variabel	Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X2	X2_1	0,576	0,254	Valid
	X2_2	0,811	0,254	Valid
	X2_3	0,724	0,254	Valid
	X2_4	0,873	0,254	Valid
	X2_5	0,583	0,254	Valid

Sumber : data diolah 2024

Hasil dari analisis pada tabel di atas menyatakan bahwa semua pernyataan pada variabel Lapangan Pekerjaan (X2) memiliki r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} , maka data lapangan mengenai Lapangan Pekerjaan pada penelitian ini dinyatakan valid.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga

Variabel	Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X3	X3_1	0,700	0,254	Valid
	X3_2	0,717	0,254	Valid
	X3_3	0,786	0,254	Valid
	X3_4	0,774	0,254	Valid
	X3_5	0,858	0,254	Valid
	X3_6	0,814	0,254	Valid

Sumber : data diolah 2024

Hasil dari analisis pada tabel di atas menyatakan bahwa semua pernyataan pada variabel Lingkungan Keluarga (X3) memiliki r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} , maka data lapangan mengenai Lingkungan Keluarga pada penelitian ini dinyatakan valid.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha

Variabel	Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Y	Y_1	0,806	0,254	Valid
	Y_2	0,703	0,254	Valid
	Y_3	0,822	0,254	Valid
	Y_4	0,839	0,254	Valid
	Y_5	0,812	0,254	Valid
	Y_6	0,789	0,254	Valid
	Y_7	0,823	0,254	Valid
	Y_8	0,739	0,254	Valid

Sumber : data diolah 2024

Hasil dari analisis pada tabel di atas menyatakan bahwa semua pernyataan pada variabel Minat Berwirausaha (Y) memiliki r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} , maka data lapangan mengenai Minat Berwirausaha pada penelitian ini dinyatakan valid.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Role of Thumb</i>	Keterangan
Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	0,804	0,60	Reliabel
Lapangan Pekerjaan (X2)	0,771	0,60	Reliabel
Lingkungan Keluarga (X3)	0,868	0,60	Reliabel
Minat Berwirausaha (Y)	0,913	0,60	Reliabel

Sumber : data diolah 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil Cronbach's Alpha setiap variabel adalah lebih besar dari 0,60. Hal ini berarti bahwa setiap butir pernyataan dalam setiap variabel yang ada dalam penelitian pada penelitian ini dinyatakan reliabel.

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,97611810
Most Extreme Differences	Absolute	,079
	Positive	,077
	Negative	-,079
Test Statistic		,079
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai dari Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,200. Dari nilai tersebut dapat diambil kesimpulan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05, maka data tersebut berdistribusi normal. Yang di maksud berdistribusi normal dalam uji tersebut bahwa sebaran dari 60 data penelitian itu normal.

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6,614	4,125		1,603	,115		
X1_PK	,295	,153	,190	1,928	,059	,855	1,170
X2_LP	,305	,125	,227	2,440	,018	,951	1,052
X3_LK	,592	,107	,552	5,544	,000	,832	1,201

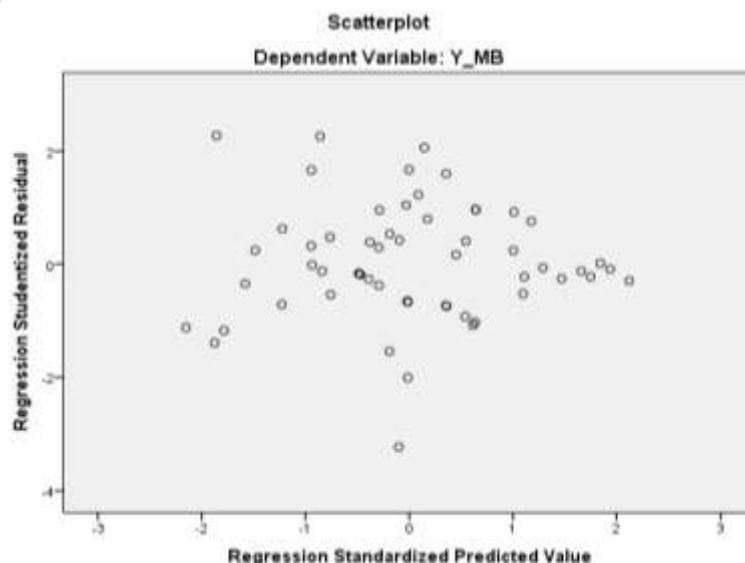
Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai Tolerance lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Maka dapat di simpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas antar variabel (dinyatakan lolos uji Multikolinearitas). Tidak terjadi multikolinearitas tang dii maksud yaitu tidak terjadi korelasi yang sempurna antara variabel bebas atau variabel independen, jika terjadi multikolinearitas maka ada atau terjadi korelasi yang sempurna antara variabel bebas.

Tabel 9. Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,733 ^a	,537	,512	3,055	1,799

- Predictors: (Constant), X3_LK, X2_LP, X1_PK
- Dependent Variable: Y_MB

Diketahui dari data (n) = 60, banyaknya variabel bebas (K) = 3, nilai dU adalah 1,6889. Dapat di masukkan rumus $dU < DW < 4 - dU$ untuk mengukur terjadi atau tidaknya autokorelasi. $1,689 < 1,799 < 2,311$, dari memasukkan hasilnya ke rumus tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi (dinyatakan lolos uji autokorelasi). Yang di maksud tidak terjadi autokorelasi dari uji autokorelasi model durbin watson yaitu bahwa antara variabel tidak terjadi autokorelasi.



Gambar 1. Hasil Uji Heterokedastisitas

Dari gambar di atas, dapat disimpulkan hasil uji heteroskedastisitas tidak terjadi heteroskedastisitas karena tidak terdapat pola yang jelas dan titik-titik terlihat menyebar walaupun sebagian menggerombol di beberapa bagian, tetapi sebagian besar terlihat menyebar. Yang dimaksud tidak terjadi heteroskedastisitas yaitu model regresi tersebut tidak memiliki kesamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Tabel 10. Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,614	4,125		1,603	,115
X1_PK	,295	,153	,190	1,928	,059
X2_LP	,305	,125	,227	2,440	,018
X3_LK	,592	,107	,552	5,544	,000

a. Dependent Variable: Y_MB

Dari tabel di atas diketahui $a = 6,614$; $b_1 = 0,295$; $b_2 = 0,305$; $b_3 = 0,592$, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut $MB = 6,614 + 0,295 + 0,305 + 0,592 + e$. Dari persamaan regresi di atas maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai a sebesar 6,614 artinya tanpa dipengaruhi oleh variabel apapun maka minat berwirausaha sebesar 6,614.
- Nilai b_1 sebesar 0,295 artinya Setiap kenaikan Pengetahuan Kewirausahaan sebesar 1, maka akan meningkatkan Minat Berwirausaha sebesar 0,295, dengan variabel lapangan pekerjaan dan lingkungan keluarga dianggap konstan / tetap, dan sebaliknya.
- Nilai b_2 sebesar 0,305 artinya Setiap kenaikan Lapangan Pekerjaan sebesar 1, maka akan meningkatkan Minat Berwirausaha sebesar 0,305, dengan variabel pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga dianggap konstan / tetap, dan sebaliknya.
- Nilai b_3 sebesar 0,592 artinya Setiap kenaikan Lingkungan Keluarga sebesar 1, maka akan meningkatkan Minat Berwirausaha sebesar 0,592, dengan variabel pengetahuan kewirausahaan dan lapangan pekerjaan dianggap konstan / tetap, dan sebaliknya.

Tabel 11. Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,614	4,125		1,603	,115
X1_PK	,295	,153	,190	1,928	,059
X2_LP	,305	,125	,227	2,440	,018
X3_LK	,592	,107	,552	5,544	,000

a. Dependent Variable: Y_MB

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui hasil uji t hipotesis variabel Pengetahuan Kewirausahaan, Lapangan Pekerjaan, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha membuktikan bahwa :

- Pengetahuan Kewirausahaan (X1) mempunyai t_{hitung} sebesar 1,928. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $1,928 < 2,003$. Maka hal itu berarti variabel Pengetahuan Kewirausahaan secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha.
- Lapangan Pekerjaan (X2) mempunyai t_{hitung} sebesar 2,440. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,440 > 2,003$. Maka hal itu berarti variabel Lapangan Pekerjaan secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha.
- Lingkungan Keluarga (X3) mempunyai t_{hitung} sebesar 5,544. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,544 > 2,003$. Maka hal itu berarti variabel Lingkungan Keluarga secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha.

**Tabel 12. Hasil Uji F
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	606,271	3	202,090	21,656	,000 ^b
	Residual	522,579	56	9,332		
	Total	1128,850	59			

a. Dependent Variable: Y_MB

b. Predictors: (Constant), X3_LK, X2_LP, X1_PK

Dari tabel di atas nilai signifikansi uji F yaitu 0,000. Dari hasil tersebut diketahui nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (5%), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi ini layak digunakan dan variabel bebas yaitu variabel pengetahuan kewirausahaan, lapangan pekerjaan, dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu variabel minat berwirausaha.

Tabel 13. Hasil Uji Koefisien determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,733 ^a	,537	,512	3,055	,537	21,656	3	56	,000

a. Predictors: (Constant), X3_LK, X2_LP, X1_PK

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa adjusted R-square menunjukkan 0,512 Artinya Pengetahuan Kewirausahaan, Lapangan Pekerjaan, Lingkungan Keluarga memiliki proporsi pengaruh terhadap Minat Berwirausaha sebesar 51,2%, sedangkan sisanya 48,8% (100%-51,2%) dipengaruhi variabel lain yang tidak ada didalam model regresi linier.

4.2. Pembahasan

a. Hipotesis 1 “Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pemuda Pengging”

Berdasarkan hasil analisis uji t, diketahui bahwa nilai thitung pada variabel Pengetahuan Kewirausahaan sebesar 1,928 dan ttabel sebesar 2,003. Maka hal itu berarti variabel Pengetahuan Kewirausahaan secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya dari Indriyani, N. D., & Suryantara, M. L. (2021) yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Kreativitas Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa S1 Manajemen Universitas Yos Soedarso Tahun 2019–2020”. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan minat berwirausaha pemuda muslim pengging tidak dipengaruhi oleh pengetahuan kewirausahaan.

b. Hipotesis 2 “Lapangan pekerjaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pemuda Pengging”

Berdasarkan hasil analisis uji t, diketahui bahwa nilai thitung pada variabel Lapangan Pekerjaan sebesar 2,440 dan ttabel sebesar 2,003. Maka hal itu berarti variabel Lapangan Pekerjaan secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya. Dari hasil tersebut lapangan pekerjaan sangat berpengaruh terhadap minat berwirausaha pemuda muslim pengging, karena nyatanya di daerah pengging ataupun sekitarnya sangat sulit mencari lapangan pekerjaan yang sesuai dengan minat ataupun pilihan pemuda muslim pengging, pada akhirnya banyak pemuda muslim pengging yang sulit mencari lapangan pekerjaan terdorong untuk berwirausaha mulai dari nol maupun melanjutkan usaha yang dimiliki keluarganya.

c. Hipotesis 3 “Lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pemuda Pengging”

Berdasarkan hasil analisis uji t, diketahui bahwa nilai thitung pada variabel Lingkungan Keluarga sebesar 5,544 dan ttabel sebesar 2,003. Maka hal itu berarti variabel Lingkungan Keluarga secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya dari Aini,

Q., & Oktafani, F. (2020) yang berjudul “Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas komunikasi dan bisnis telkom university”. Dari hasil tersebut lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap minat berwirausaha karena juga tidak sedikit keluarga yang membangun usaha berjalan dengan lancar dan itu bisa menjadi motivasi pemuda muslim pengging dan mendorong minat pemuda muslim pengging untuk berwirausaha, dan mecontoh keluraga yang sukses dalam usahnya, serta memanfaatkan peluang-peluang yang ada.

d. Hipotesis 4 “Pengetahuan kewirausahaan, lapangan pekerjaan, dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pemuda Pengging”.

Nilai signifikasi uji F yaitu 0,000. Dari hasil tersebut diketahui nilai signifikasi lebih kecil dari 0,05 (5%), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi ini layak digunakan dan variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap varibel terikat. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya belum ada yang meniliti secara bersama sama antara variabel Pengetahuan Kewirausahaan, Lapangan Pekerjaan, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha. dari hasil penelitian ini ternyata ada keeterkaitan antara variabel bebas dan variabel terikat yang presentase lebih dari 50% yaitu 51,2%.

5. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lapangan Pekerjaan, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pemuda Muslim Pengging, Banyudono, Boyolali. Berdasarkan penelitian dan dengan pengujian yang dilakukan terhadap beberapa hipotesis dalam penelitian, hasilnya menunjukkan bahwa tidak semua variabel independen yakni Pengetahuan Kewirausahaan, Lapangan Pekerjaan, dan Lingkungan Keluarga berpengaruh signifikan terhadap variabel dependend dalam hal ini minat berwirausaha. Faktor yang tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha dalam penelitian ini adalah variabel pengetahuan kewirausahaan.

5.2. Saran

Saran yang dapat disampaikan peneliti, pertama untuk penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lainnya yang berhubungan dengan minat berwirausaha. Sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor lain dalam pengaruh minat berwirausaha. Faktor lain dari minat berwirausaha yang bisa ditambahkan, seperti kemandirian dan kreativitas. Kedua, sampel yang sedikit, diharapkan pada penelitian selanjutnya memberikan sampel yang lebih baik lagi. Dan ketiga, hasil penelitian di atas menunjukkan minat berwirausaha dipengaruhi lapangan pekerjaan dan lingkungan keluarga, maka pemerintah setempat daerah pengging bisa memfasilitasi pemuda supaya usahanya semakin maju, fasilitas mungkin bisa dalam bentuk bantuan materi maupun tips-tips dari seorang wirausaha.

6. REFERENSI

- Aini, Q., & Oktafani, F. (2020). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas komunikasi dan bisnis telkom university. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 151-159.
- Angga Alfian, A.S. (2021) „Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Konservatisme Akuntansi“, *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 18(1), pp. 1–10.
- Fitria, A. et al. (2022) “Msme Development Review From Mudharabah and Murabahah,” *FINANCE: a Research Journal on Islamic Finance* Vol.07 No. 02 Desember, 07(02), hal. 138–152.
- Indriyani, I., & Subowo, S. (2019). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Self-Efficacy. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 470-484.
- Mustofa, M. (2014). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, self efficacy, dan karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman. Yogyakarta: UNY.
- Parwati, I. (2019). Asuhan Keperawatan Pada Klien Chronic Kidney Disease dengan Masalah Resik Gangguan Integritas Kulit di Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan Malang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53, 7–17.

- Prasetyo, Y. B., and R. Hargono. 2020. Model Pengasuhan Yang Tepat Pada Anak Susah Makan. UMMPress.
- Purwoto, A. n.d. Panduan Lab Statistik Inferensial. Grasindo.
- Purwati, E. Dkk. (2019). Terapi Murottal Al-Qur'an Menurunkan Intensitas Nyeri PostSectio Caesarea. Jurnal Ilmu Keperawatan Maternitas, Vol 2 No 1, page 35-43
- Rachmah, F., & Priyanti, D. (2019). Gambaran emotional eating pada mahasiswa pengguna aplikasi go-food di Jakarta. INQUIRY Jurnal Ilmiah Psikologi, 10(2), 104-118.
- Silitonga, Eddy Sanusi. 2020. Peningkatan Kinerja SDM melalui Motivasi, Kepemimpinan, Komitmen, dan Lingkungan Kerja. Penebar Media Pustaka: Yogyakarta
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabet
- Sugiyono, 2020. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta
- Suryana Achmad, 2019, Pengembangan Kewirausahaan untuk Pemberdayaan UKM Daerah, Jakarta: Pustaka Obor Indonesia.
- Vernia, D. M. (2018). Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Intensi Berwirausaha Siswa Kelas Xi Smkmitra Bakti Husada Bekasi. 9(2), 400.